



KR-Antara/Hani Sofia

Sejumlah guru honor dan tenaga kependidikan honor dari berbagai daerah datang ke Bina Graha Kompleks Istana Kepresidenan Jakarta untuk bertemu Kepala Staf Kepresidenan (KSP) Moeldoko, Rabu (27/1). Delapan perwakilan ini dengan usia 35 tahun ke atas. Saat beraudiensi dengan KSP punya keinginan untuk menjadi pegawai pemerintah dengan perjanjian kontrak (P3K).

Sekolah Media Tepat Tumbuhkan Toleransi

JAKARTA (KR) - Ketua Komisi X DPR RI Syaiful Huda meminta agar sekolah menjadi zona toleransi. Hal itu ia tegaskan menyusul ada sejumlah pemerintah daerah yang membuat aturan sepihak dengan tidak menghormati hak asasi siswa atas nama muatan lokal.

"Padahal kebebasan dalam mengakomodasi muatan lokal, tidak boleh melanggar hak asasi siswa yang dilindungi konstitusi," kata Syaiful Huda, Rabu (27/1).

Oleh karena itu, ia menilai, sudah saatnya Kemendikbud bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Provinsi dan Kabupaten/kota menyisir aturan yang mengandung semangat diskriminasi untuk kemudian melakukan revisi.

Syaiful Huda menyatakan, sudah saatnya semua stakeholder pendidikan bahu-membahu untuk menjadikan sekolah sebagai tempat

menyemai semangat toleransi. Dengan keragaman suku, agama dan ras, Indonesia yang begitu tinggi, semangat saling menghormati atas perbedaan harus dimulai sejak dini. "Sekolah menjadi media yang tepat untuk menumbuhkan semangat toleransi. Janganlah hal itu dirusak oleh sentimen dan kepentingan sesaat yang bisa merusak kebhinekaan di masa depan," ujarnya.

Kasus dugaan pemaksaan jilbab untuk siswi non-muslim di SMK Negeri 2 Padang harusnya menjadi momentum menjadikan sekolah sebagai zona toleransi. Langkah ini

penting mengingat kejadian serupa dengan modus berbeda juga pernah terjadi di wilayah lain.

Mengutip data dari Perhimpunan Pendidikan dan Guru (P2G) praktik intoleran di sekolah tidak hanya di Padang Sumatera Barat. Kejadian pelanggaran siswa muslim mengenakan jilbab misalnya, pernah terjadi di SMAN 1 Maumere 2017 dan di SD Inpres 22 Wosi Manokwari tahun 2019. Menurutnya, fakta ini harusnya menjadi perhatian banyak kalangan mengingat terjadi di wilayah pendidikan. "Betapa bahayanya praktik ini bagi masa depan Indonesia. Anak-anak didik kita diajari untuk bersikap toleransi sejak dini," ujarnya.

Syaiful Huda menilai munculnya aturan diskriminatif di wilayah sekolah berawal dari penafsiran yang salah atas semangat otonomi daerah. (Ati)-d

Sekolah Harus Berinovasi PJJ

YOGYA (KR) - Anggota Komisi D DPRD DIY Rany Widayati meminta sekolah terus berinovasi dalam pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Apalagi belajar daring kemungkinan diperpanjang, seiring dengan masih tingginya kasus positif Covid-19.

"Kalau melihat situasi dan kondisi saat ini, saya pikir belum tepat jika sekolah tetap di mulai. Kita saja yang dewasa masih banyak melanggar protokol kesehatan. Apalagi anak-anak. Sangat berisiko," ujarnya, Rabu (27/1).

Contoh nyata yang dapat dilihat adalah aktivitas di pasar tradisional. Kepatuhan baik pengunjung maupun pedagang terhadap protokol kesehatan sangat kurang.

Menurut Rany, kasus Covid-19 ini sebaiknya diselesaikan terlebih dahulu semuanya. Setelah itu, baru dipikirkan untuk sekolah tetap muka. Pihaknya meminta kepada sekolah agar terus berinovasi dalam PJJ. Jangan hanya sekedar memberikan tugas saja.

Meski diakuinya, desakan agar sekolah tetap muka segera dimulai terus bermunculan. Salah satu pertimbangannya adalah, banyaknya siswa yang mengalami stres, di samping juga para orangtua. "Padahal, keluarga merasakan dampak pandemi dari sisi ekonomi, di sisi lain harus tetap mendampingi anaknya sekolah," katanya.

Diakui Rany, cukup berat. Tapi saat ini mau tidak mau harus menyelamatkan nyawa terlebih dahulu. Apalagi setelah mendapatkan penjelasan dari rumah sakit, tempat tidur pasien Covid-19 habis. (Awh)-d

ASAH KREATIVITAS ANAK Madrasah Muallimaat Adakan Lomba Video

YOGYA (KR) - Madrasah Muallimaat Muhammadiyah Yogyakarta melakukan inovasi untuk mengatasi kejenuhan anak di masa pandemi dengan mengadakan Lomba Video Kreatif Tingkat Nasional. Perlombaan ditujukan kepada seluruh peserta didik kelas 4-6 Sekolah Dasar (SD) di seluruh Indonesia mengusung tiga tema utama, yakni etika berbusana muslim, berbakti kepada orangtua dan perilaku hidup sehat selama pandemi yang berlangsung bulan Desember 2020 hingga awal 2021.

"Lomba ini dimaksudkan untuk mengajak peserta melakukan kebaikan melalui media kreatif, yakni pembuatan video edukasi. Peserta ditantang menuangkan idenya dalam bentuk video yang menarik dan mudah dipahami. Karena perlombaan ini berlangsung selama pandemi, sehingga segala proses mulai dari pendaftaran, pengumpulan karya dan seleksi dilaksanakan secara daring, begitupun dengan pengumuman pemenang," kata Direktur Madrasah Muallimaat Muhammadiyah Yogyakarta Agustyani Ernawati MPd, Selasa (26/1).

Perlombaan tingkat nasional ini diawali pendaftaran dan pengumpulan karya 14 Desember 2020-2 Januari 2021. Dilanjutkan penjurian dan penilaian melalui media sosial 3-15 Januari serta diakhiri pengumuman pemenang melalui Youtube Madrasah Muallimaat 17 Januari.

Pada lomba ini, total keseluruhan pendaftar mencapai 64 peserta, mulai dari Jawa, NTB, Sumatera dan lainnya. Perlombaan ini juga sebagai sarana dakwah dan berbagi kebaikan. (Feb)-d

SISWA TENTUKAN SENDIRI LOKASINYA SMKN 1 Kembangkan PKL Model 'Project Work'

YOGYA (KR) - Salah satu ciri khas pendidikan di SMK adalah melaksanakan praktik kerja lapangan (PKL) di industri. Tidak kecuali SMK Negeri 1 Yogyakarta juga melaksanakan program tersebut. Hanya saja pada saat pandemi ini PKL konvensional yang biasanya peserta didik langsung praktik di industri yang menjadi pilihannya ataupun dipikirkan oleh sekolah selama waktu tertentu, diganti dengan model *project work*.

Kepala SMK Negeri 1 Yogyakarta, Elyas SPd Meng, Rabu (27/1) mengemukakan, model *project work* ini memberi kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk menentukan PKL-nya sendiri. Sekolah tidak membatasi harus praktik di mana, tetapi siswalah yang memilih industri yang menjadi pusat kajiannya dan disesuaikan dengan tempat tinggal mereka masing-masing.

"Jadi PKL saat ini berdasar pada lokasi siswa sesuai situasi dan kondisi saat ini," ujar Elyas.

Siswa bisa memilih sendiri industri atau perusahaan yang menjadi pilihan untuk dijadikan *project work*nya. Supaya pelaksanaannya bisa berjalan baik dan lancar, sekolah membuat buku panduan PKL. Panduan ini disiapkan masing-masing ketua kompetensi keahlian di bawah koordinasi wakil kepala sekolah jurusan humas beserta pokjanya.

Dikemukakan Elyas, buku panduan ini dijadikan landasan utama peserta didik dalam melaksanakan PKL, mulai dari perencanaan menentukan industri, pelaksanaan, sampai membuat laporan. "Mudah-mudahan dengan adanya buku panduan ini bisa mempermudah siswa untuk berkomunikasi dengan dunia industri sekaligus berlatih mandiri," katanya. (Jon)-d

EKONOMI

STRATEGI BISNIS DAN INVESTASI

Transformasi Perbankan Syariah

DALAM usianya yang ke-27, perbankan syariah telah memiliki 14 Bank Umum Syariah, 20 Unit Usaha Syariah dan 162 Bank Pembiayaan Syariah, serta share assets sebesar 6,51%. Meski situasi pandemi, aset, PYD dan DPK Bank Syariah masih tumbuh, dengan pertumbuhan masing-masing 13,04%, 8,08% dan 11,80%. Sementara tren market share bank syariah dari sisi aset sebesar 6,51%, PYD sebesar 7,04% dan DPK sebesar 7,02%. Melihat data seperti ini, bank syariah masih menjanjikan kinerjanya.

Seiring dengan perkembangan zaman dan perubahan perilaku masyarakat sebagai akibat pandemi Covid-19, bank syariah harus dapat melakukan transformasi. Kondisi perbankan syariah sebelum tahun 2020 dengan menggunakan brand Beyond Banking masih banyak kekurangannya. Di antaranya adalah: 1) belum memiliki diferensiasi model bisnis atau produk yang signifikan. 2) Indeks literasi dan inklusi masih rendah, yaitu: untuk perbankan konvensional, tingkat inklusi keuangan 75,28%, literasi keuangan 37,72%. Sementara untuk perbankan syariah tingkat inklusi keuangan 9,10% dan literasi keuangan 8,93%. 3) Kuantitas dan kualitas SDM perbankan syariah kurang optimal, dan 4) Teknologi Informasi belum memadai.

Setelah tahun 2020 dengan transformasi brand menjadi New Identity in Islamic Banking, maka perbankan syariah dituntut untuk dapat: 1) Memiliki keunikan model bisnis/produk. 2) Mengoptimalkan ekosistem ekonomi dan keuangan syariah. 3) Mengintegrasikan fungsi keuangan komersial dan sosial. 4) Memiliki SDM yang berkualitas dan 4) Memiliki Teknologi Informasi yang mutakhir.

Setelah perbankan syariah melakukan transformasi brand tersebut, diharapkan memiliki competitive advantage dan social-economic impact. Apabila dua hal ini dapat dipenuhi, perbankan syariah yang resilient, berdaya saing tinggi dan berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional dan pembangunan sosial di Indonesia dapat terwujud. Perwujudan proses transformasi perbankan syariah pengembangannya harus memperhatikan tiga hal, yaitu: 1) penguatan identitas perbankan syariah, 2) sinergi ekosistem ekonomi syariah dan 3) penguatan perizinan, pengaturan dan pengawasan.

Penguatan identitas perbankan syariah dapat diwujudkan dengan memperkuat nilai-nilai syariah, mengembangkan keunikan produk syariah yang berdaya saing tinggi, memperkuat permodalan dan efisiensi dan mendorong digitalisasi perbankan syariah. Sinergi ekosistem ekonomi syariah dapat diwujudkan oleh perbankan syariah dengan cara: sinergi dengan industri halal, Sinergi antarlembaga keuangan syariah, Sinergi dengan lembaga keuangan sosial Islam, dan Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam kerangka ekosistem ekonomi syariah. Sementara penguatan perizinan, pengaturan dan pengawasan dapat dilakukan: akselerasi proses perizinan melalui adopsi teknologi, Mengembangkan pengaturan yang kredibel dan adaptif, Meningkatkan efektivitas pengawasan.

Melalui proses transformasi inilah yang menjadikan perbankan syariah yang berada di masyarakat dengan mayoritas muslim akan dapat berkontribusi signifikan dalam pengembangan keuangan syariah dan perekonomian nasional. Syarat minimal yang harus dipenuhi adalah permodalan kuat, didukung oleh layanan digital yang handal serta diferensiasi produk yang sesuai dengan prinsip syariah. Semoga bermanfaat.

(Muhamad, Alumni Pertama Program Doktor Ilmu Ekonomi FBE UII, Komisaris Utama PT BPRS Mitra Amal Mulia Sleman, Dewan Pengawas Syariah Empat BPRS DIY-Jateng).

JANGAN BERHENTI SELAMA PANDEMI MAUPUN PTKM

Pelaku Usaha Harus Pintar Cari Celah Peluang Pasar

YOGYA (KR) - Para pelaku usaha baik UMKM maupun pengusaha di DIY diminta untuk menerapkan strategi membaca kebutuhan atau keinginan pasar sehingga tetap bisa beroperasi di masa pandemi Covid-19 saat ini. Pelaku usaha dan industri di DIY diharapkan tidak berhenti beraktivitas dengan melakukan terobosan inovasi dan pintar mencari celah peluang pasar di tengah pandemi maupun kebijakan pengetatan yang diberlakukan.

Kepala Biro Administrasi Perencanaan dan SDA Setda DIY Ni Made Dwiwanti Indrayanti mengatakan, Pengetatan sSecara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) di DIY hanya membatasi waktu. Contohnya operasional dagang yang sebelumnya tidak dibatasi waktu, sekarang dibatasi. Pembatasan waktu operasional sudah pernah dilakukan sebelumnya di masa awal-

awal pandemi Covid-19 yang kemudian kini diperketat kembali.

"Kami pun sudah berusaha membantu memberikan subsidi gratis ongkos kirim (ongkir) bagi pelaku UMKM DIY yang tergabung dalam platform Si Bakul Jogja secara online hingga saat ini. Bagi pelaku UMKM di DIY yang tidak online pun telah diminta berjualan sesuai dengan

protokol kesehatan," ujarnya di Komplek Kepatihan, Rabu (27/1).

Menurut Made, jika para pelaku usaha dan pedagang di DIY benar-benar menerapkan protokol kesehatan dengan disiplin maka bisa dilakukan pencegahan dari hulu. Pencegahan penyebaran virus Korona dari hulu inilah yang penting supaya penyebaran pandemi tidak semakin meluas kemana-mana.

"Sepanjang dibuka penuh atau jam operasional tidak dibatasi pun pembeli akan berkurang. Sebab selama konsumen merasa berisiko tentu tidak akan datang membeli. Sehingga triknya adalah bacalah kebutuhan pasar semisal bahan pokok pangan dan obat-obatan," tandasnya.

Made mengungkapkan, kon-

sumen atau masyarakat sendiri lebih memprioritaskan kebutuhan primer seperti bahan pangan daripada kebutuhan konsumtif saat ini. Sehingga pihaknya mendukung kemudahan berbelanja kebutuhan bahan pangan pokok secara online dengan gratis ongkir sejak awal pandemi tahun lalu hingga tahun ini.

"Jadi penerapan pembatasan jam operasional tersebut tidak bisa disalahkan sepenuhnya, mengingat animo pasar atau permintaan pasar berkurang. Semisal konsumen dari sektor pendidikan juga belum bisa diharapkan karena mahasiswa belum pembelajaran tetap muka. Sebab market di DIY sebenarnya paling besar adalah dari sektor pendidikan selain pariwisata," terangnya. (Ira)-d

OJK Buka Kembali Perizinan LUD

JAKARTA (KR) - Kepala Departemen Pengawasan Pasar Modal 2B Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ona Retnisti Swaminigrum mengatakan, OJK telah membuka kanal perizinan Layanan Urun Dana (LUD) atau equity crowdfunding setelah sempat ditutup pada 2020 akibat pandemi Covid-19. Dibukanya LUD ini karena dinilai berpotensi tumbuh pada tahun ini seiring banyaknya penyelenggara yang antre untuk memperoleh izin.

"Sudah ada 19 perusahaan yang berada dalam antrean proses izin," kata Ona dalam media gathering secara virtual, Rabu (27/1). Dijelaskan, terdapat 16 calon penyelenggara yang berada dalam proses untuk memperoleh izin equity crowdfunding.

Sementara itu, tiga perusahaan lainnya sedang menjalani proses perizinan securities crowdfunding. Selain itu, 34 sudah terdapat perusahaan yang mengajukan untuk menjadi anggota Asosiasi Layanan Urun Dana Indonesia [ALUDI], dan anggotanya sekarang sudah sekitar 20-an penyelenggara.

Dikatakan, animo para penyelenggara LUD itu setidaknya dipicu oleh dua hal, yakni dibukanya kanal pengajuan izin dan terbitnya Peraturan OJK (POJK) 57/2020 tentang Penawaran Efek Melalui Layanan Urun Dana Berbasis

Teknologi Informasi. Aturan itu menjadi payung hukum penyelenggaraan securities crowdfunding.

Ona menilai, terbitnya kebijakan itu memberikan kepastian hukum dan perlindungan bagi para pemodal. Selain itu, penyelenggara equity dan securities crowdfunding pun dituntut untuk meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance atau GCG).

"Penerbitan POJK Nomor 57/POJK.04/2020 dimaksudkan untuk POJK 37/POJK.04/2018 (Equity Crowdfunding) belum dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh Usaha Kecil Menengah (Penerbit hanya Perseroan Terbatas), selain itu masih banyak Usaha Kecil Menengah (UKM) yang tidak berbentuk perseroan terbatas. Kemudian penyempurnaan konsep pengaturan LUD, memberikan dasar hukum bagi kegiatan securities crowdfunding di Indonesia dan memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses produk keuangan dengan memanfaatkan teknologi informasi pada Industri Jasa Keuangan dan mendukung pelaku usaha pemula (start-up company) dalam berkontribusi terhadap perekonomian nasional melalui penyediaan alternatif sumber pendanaan berbasis Teknologi Informasi," kata Ona. (Lmg)-d

Final DSC XI-2020



KR-Juvinlarto
Surjanto Yasaputera

YOGYA (KR) - Wirausahawan muda peserta Diplomat Success Challenge (DSC) XI Tahun 2020 bisa menjadi inspirasi dengan karya dan usaha nyatanya di tengah pandemi Covid-19. Mereka telah melakukan gebrakan dengan kreativitasnya. "DSC sangat menginspirasi banyak munculnya wirausahawan muda," ungkap Menteri BUMN Erick Thohir dalam Zoom Meeting Konferensi Pers Final DSC XI Tahun 2020, Selasa (26/1).

Acara ini menghadirkan narasumber Dewan Komisiner DSC Surjanto Yasaputera, Program Initiator DSC Edric Chandra dan Top 3 Penerima Hibah Modal Usaha DSC XI yaitu Arlin Chondro (Peek Me Natural), Lidya Angelina Rinaldi (La Dame in Vanilla), dan Anita Azizah (Tech Prom Lab). "Meski di tengah pandemi Covid-19, antusiasme peserta luar biasa dengan 15.589 proposal yang masuk. Terbesar dari 11 tahun penyelenggaraannya," ungkap Surjanto.

Sedangkan Edric Chandra menyebutkan 1.500 peserta mengikuti Vlog Pitch. "Diseleksi lagi jadi 150 peserta mengikuti audisi dengan mentor nasional di 3 kota Surabaya, Yogya, dan Jakarta. Hingga kemudian tersaring 20 peserta mendapatkan Sukses Ticket mengikuti inkubasi dan market challenge DSC XI," terangnya. (R-4)-d